

EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH TAHUN AJARAN 2012-2013 DI SEKOLAH DASAR NEGERI 002 BONTANG UTARA KOTA BONTANG

Dimas Prasetyo¹

ABSTRAK

Dimas Prasetyo, "Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Tahun Ajaran 2012-2013 di Sekolah Dasar Negeri 002 Bontang Utara Kota Bontang". Di bawah bimbingan Bapak Drs. Endang Erawan, M.Si, sebagai pembimbing I dan Bapak Dr. Bambang Irawan, S.Sos, M.Si, sebagai pembimbing II,

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program BOS di Sekolah Dasar Negeri 002 Bontang Utara Kota Bontang. Indikator untuk mengetahui bagaimana hasil yang dicapai oleh pelaksanaan program BOS, yaitu Efektifitas, Responsivitas, Kecukupan, dan Ketepatan. Dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif.

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 32 Ayat 1 yang menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan dan pada ayat 3 menjelaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan kualitas pendidikan sumber daya manusia dan juga keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dalam undang-undang, salah satu dari program yang tertuang dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan bahwa setiap warga negara yang berusia 7-15 tahun wajib mengikuti pendidikan dasar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar program yang menjadi fokus dalam penelitian ini telah berjalan cukup baik. Dapat dilihat dari hasil nilai UASBN yang tiap tahunnya mengalami peningkatan, maupun RKAS yang telah terlaksana dengan baik. Factor penghambat pelaksanaan program BOS adalah dana anggaran yang setiap tahunnya mengalami keterlambatan pencairan dimana pihak sekolah menggunakan dana dari sumber lainnya untuk memenuhi segala kebutuhan sekolah.

Kata kunci : *Efektifitas, Kecukupan, Responsivitas, Ketepatan Program BOS*

¹ Mahasiswa Program S1 Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Mulawarman Email: dimaszaintprasteyo34@gmail.com

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 32 ayat 3 menjelaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan kualitas pendidikan sumber daya dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dalam undang-undang. Pada bulan Juli tahun 2005 pemerintah mengeluarkan kebijakan mengenai Program Bantuan Operasional Sekolah yang telah berperan dalam percepatan pencapaian program Wajib Belajar 9 Tahun,

Dalam pelaksanaannya, dana BOS sering kali terjadi permasalahan-permasalahan yang membuat program ini tidak berjalan dengan efektif, dimulai dari proses pendataan yang prosedur tiap tahunnya berbeda, keterlambatan pencairan dana BOS, serta ketidaksesuaian rencana kegiatan anggaran sekolah yang diserahkan sebagai dasar alokasi dana BOS untuk tiap sekolah dengan aplikasi dilapangan.

Dengan terjadinya fenomena tersebut mendorong penulis tertarik untuk mengkaji lebih mendalam mengenai proses pelaksanaan program dana BOS di SDN 002 Bontang Utara Kota Bontang. Maka dari itu, penelitian dengan judul “Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Operasional Sekolah Tahun Ajaran 2012-2013 di Sekolah Dasar Negeri 002 Bontang Utara Kota Bontang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana evaluasi pelaksanaan program bantuan operasional sekolah (BOS) di Sekolah Dasar Negeri 002 Bontang Utara Kota Botang ?
2. Kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan program bantuan operasional sekolah (BOS) di Sekolah Dasar Negeri 002 Bontang Utara Kota Bontang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui evaluasi pelaksanaan bantuan operasional sekolah (BOS) di Sekolah Dasar Negeri 002 Bontang Utara Kota Bontang.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan bantuan operasional sekolah (BOS) di Sekolah Dasar Negeri 002 Bontang Utara Kota Bontang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Praktis
Untuk menambah, memperdalam dan mengembangkan prespektif pengetahuan penulis serta sebagai latihan dalam menuangkan hasil

pemikiran dan penelitan sesuai dengan ketentuan penulis di Univetsitas Mulawarman..

2. Manfaat Teoritis

Sebagai tolak ukur bagi Sekolah Dasar Negeri 002 di Kecamatan Bontang Utara dalam keberhasilan melaksanakan Program Bantuan Operasional Sekolah yang telah dilakukan pada tahun ajaran 2012/2013.

KERANGKA DASAR TEORI

2.1 Teori dan Konsep

2.1.1 Kebijakan

Untuk memahami lebih tentang arti kebijakan, dapat dilihat dari berbagai pendapat para ahli definisi dari kebijakan. Pengertian kebijakan menurut para ahli adalah sebagai berikut:

Menurut Anderson (dalam Islami, 2002:17) menyatakan “kebijakan adalah serangkaian tindakan yang mempunyai tujuan tertentu dan dilaksanakan oleh seseorang atau kelompok guna memecahkan masalah tertentu”

2.1.2 Evaluasi

Ada berbagai macam mengenai definisi evaluasi menurut para ahli. Berkenaan dengan hal itu dikemukakan beberapa pendapat mengenai pengertian evaluasi itu sendiri.

Evaluasi menurut Mahmudi (2005:107) apabila evaluasi dikaitkan terhadap pengukuran kinerja dan efek suatu program dalam mencapai tujuan yang ditetapkan, maka sangat erat kaitanya dengan tercapainya outcome dan adanya impact dari suatu program.

Sedangkan Menurut Dunn (1998:608) istilah evaluasi mempunyai arti yang berhubungan, masing-masing menunjuk pada aplikasi beberapa skala nilai terhadap hasil kebijakan dan program

2.1.2.1 Indikator Evaluasi

Menurut Dunn (dalam Subarsono, 2005:126) indikator atau kriteria evaluasi mencakup lima indikator yaitu sebagai berikut:

- a. Efektifitas adalah ukuran tercapainya hasil yang diinginkan.
- b. Kecukupan adalah pengukuran hasil yang telah dicapai untuk dapat memecahkan masalah.
- c. Pemerataan adalah agar biaya dan manfaat didistribusikan merata kepada kelompok masyarakat yang berbeda.
- d. Responsivitas adalah dimana hasil kebijakan memuat preferensi atau nilai kelompok yang dapat memuaskan masyarakat.
- e. Ketepatan adalah agar hasil yang dicapai dapat bermanfaat.

2.1.3 Pendidikan

Berbagai pengertian mengenai pendidikan yang dikemukakan oleh para ahli. Walaupun demikian pada prinsipnya definisi tersebut mempunyai inti dan

Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Operasional Sekolah (Dimas Prasetyo)
tujuan yang sama. Pendidikan menurut Langeveld (dalam Hasbullah, 2005:2) ialah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri.

2.1.4 Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Pengertian BOS (KEMENDIKBUD 2012:2) adalah program pemerintah yang pada dasarnya adalah untuk penyediaan pendanaan biaya operasi nonpersonalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar.

Menurut PP 48 Tahun 2008 Tentang Pendanaan Pendidikan, biaya nonpersonalia adalah biaya untuk bahan atau peralatan pendidikan habis pakai dan biaya tak langsung berupa daya, air, jasa telekomunikasi, pemeliharaan sarana, dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi, pajak dll.

2.1.4.1 Tujuan BOS

Secara umum program BOS (KEMENDIKBUD 2012:2) bertujuan untuk meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan dalam rangka wajib belajar 9 tahun yang bermutu.

Secara khusus program BOS bertujuan untuk :

1. Membebaskan pungutan bagi seluruh siswa SD/SDLB negeri dan SMP/SMPLB/SMPT (Terbuka) negeri terhadap biaya operasi sekolah.
2. Membebaskan seluruh pungutan siswa miskin dari seluruh pungutan dalam bentuk apapun, baik sekolah negeri maupun sekolah swasta.
3. Meringankan beban biaya operasi sekolah bagi siswa di sekolah swasta.

2.1.4.2 Sasaran Program dan Besar Bantuan

Sasaran program BOS (KEMENDIKBUD 2012:2-3) adalah semua sekolah SD/SDLB dan SMP/SMPLB/SMPT termasuk SD-SMP Satu Atap (SATAP) dan Tempat Kegiatan Belajar Mandiri (TKB Mandiri) yang diselenggarakan oleh masyarakat, baik negeri maupun swasta di seluruh provinsi di Indonesia.

Besar biaya satuan BOS yang diterima oleh sekolah, dihitung berdasarkan jumlah siswa dengan ketentuan :

- | | |
|-------------------|----------------------------|
| 1. SD/SDLB | : Rp 600.000,-/siswa/tahun |
| 2. SMP/SMPLB/SMPT | : Rp 710.000,-/siswa/tahun |

2.2 Definisi Konseptual

Dalam Pelaksanaan Program Bantuan Operasional Sekolah pada Sekolah Dasar Negeri 002 Bontang Utara di Kecamatan Bontang Utara adalah pelaksana

yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan dan Dinas yang terkait dalam pelaksana program tersebut sesuai dengan undang undang yang telah ditetapkan oleh pemerintah mengenai penggunaan dana BOS tersebut. Definisi Konsepsional adalah sebagai berikut:

Evaluasi Program Bantuan Operasional Sekolah Tahun ajaran 2012-2013 pada SDN 002 Bontang Utara adalah penilaian terhadap tingkat keberhasilan dan manfaat yang dihasilkan oleh adanya Program Bantuan Operasional Sekolah guna meningkatkan mutu pendidikan dan berkualitas dan memiliki daya saing di Kota Bontang khususnya di Kecamatan Bontang Utara.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Berdasarkan pada masalah yang diangkat dalam penelitian ini maka jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Melalui jenis penelitian deskriptif kualitatif dapat diketahui secara obyektif tentang valuasi pelaksanaan bantuan operasional sekolah (BOS) tahun ajaran 2012-2013 di Sekolah Dasar Negeri 002 Bontang Utara Kota Bontang.

3.1 Fokus Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diangkat, maka fokus penelitian ini meliputi :

1. Evaluasi pelaksanaan program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) indikatornya adalah:
 - a. Efektifitas adalah ukuran tercapainya hasil yang diinginkan dalam pelaksanaan BOS.
 - b. Kecukupan adalah pengukuran hasil yang telah dicapai untuk dapat memecahkan masalah.
 - c. Responsivitas adalah dimana hasil kebijakan memuat preferensi atau nilai kelompok yang dapat memuaskan masyarakat.
 - d. Ketepatan adalah agar hasil yang dicapai dapat bermanfaat sesuai dengan perencanaan.
2. Kendala-kendala dalam Pelaksanaan Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah Dasar Negeri 002 Bontang Utara Kota Bontang

3.3 Sumber dan Jenis Data

Dalam suatu penelitian, sumber data sangat diperlukan untuk melengkapi pendeskripsian penelitian, dimana keseluruhan data tersebut perlu penjelasan dari mana asal sumber tersebut. Sumber data penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh melalui narasumber dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada informan dan dipandu melalui pertanyaan yang sesuai dengan fokus penelitian yang dipersiapkan sebelumnya oleh peneliti bagi *informan*. Penelitian ini menggunakan narasumber yang dipilih melalui teknik *Purposive*

Sampling, yaitu menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu yang memberikan data secara maksimal serta teknik *accidental sampling*, yaitu terdiri atas kelompok individual yang siap dan layak. Sebagai langkah pertama, peneliti memilih *key informan*, yaitu Kepala Sekolah SDN 002 Bontang Utara, serta *informan* yaitu: Bendahara BOS, PPTK sebagai pengurus pelaksanaan dana BOS dan 4 Orang wali murid dari siswa SDN 002 Bontang Utara yang mendapatkan bantuan dana BOS.

2. Data sekunder meliputi Dokumen-dokumen, buku ilmiah, hasil penelitian dan Internet.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

3.5 Teknik Analisis Data

Sesuai dengan jenis penelitian di atas, maka peneliti menggunakan model interaktif dari Miles, Huberman dan Saldana (2014:33) untuk menganalisis data hasil penelitian. Komponen-komponen analisis data model interaktif dijelaskan sebagai berikut:

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstrakan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, materi-materi empiris lainnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Alur penting kedua dari aktivitas analisis adalah penyajian data. Secara umum sebuah penyajian adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan dari informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Penyajian-penyajian membantu memahami apa yang sedang terjadi untuk melakukan sesuatu termasuk analisis yang mendalam. Sebagaimana kondensasi data, penciptaan dan penggunaan penyajian tidak terpisah dari analisis karena penyajian data merupakan bagian dari analisis.

3. Kesimpulan, Penarikan atau Verifikasi (*Drawing/Verification Conclusion*)

Alur ketiga dari aktivitas analisis adalah pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Dari awal pengumpulan data, analisis kualitatif menginterpretasikan hal-hal yang tidak berpola, penjelasan-penjelasan, alur kausal dan proposisi. Pengambilan kesimpulan juga dapat diverifikasi sebagai tahap analisis.

Verifikasi dapat menjadi penentu sebagaimana lintasan kedua dari pikiran peneliti melalui tulisan, dengan rincian pendek dari catatan-catatan lapangan

atau dapat pula tidak dicari dan digabungkan dengan argumen pendek dengan hasil yang baik untuk menampilkan bentuk lain dari penemuan dalam data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sekolah Dasar Negeri 002 Bontang Utara Kota Bontang merupakan salah satu sekolah yang mendapatkan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Dimana lokasi sekolah bertempat di Jalan MT. Haryono Kelurahan Api-Api Kecamatan Bontang Utara Kota Bontang. Yang dikepalai oleh Hj. Ainun Jariah, S.Pd sebagai kepala sekolah.

1.1.2 Jumlah Siswa Tahun Ajaran 2012-2013

Jumlah keseluruhan siswa kelas 1 (satu) sampai dengan kelas 6 (enam) Sekolah Dasar Negeri 002 Bontang Utara untuk tahun ajaran 2012-2013 berjumlah 514 siswa.

1.1.3 Jumlah Guru dan Pegawai pada Sekolah

Dilihat jumlah guru dan pegawai berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan pada Sekolah Dasar Negeri 002 Bontang Utara Kota Bontang. Jumlah kepala sekolah berjenis kelamin perempuan 1 (satu) orang. Guru berjenis kelamin laki-laki 5 (lima) orang dan berjenis kelamin perempuan 16 (enam belas) orang. Tata usaha berjenis kelamin perempuan 2 (dua) orang. Perpustakaan berjenis kelamin perempuan 1 (satu) orang. Penjaga sekolah berjenis kelamin laki-laki 1 (satu) orang. Penjaga malam berjenis kelamin laki-laki 1 (satu) orang. Cleaning servis berjenis kelamin perempuan 1 (satu) orang.

4.2.1 Efektifitas dari proram BOS pada Sekolah Dasar Negeri 002 Bontang Utara Kota Bontang

Pengertian efektifitas adalah pengaruh yang ditimbulkan/disebabkan oleh adanya suatu kegiatan tertentu untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan yang dicapai dalam setiap tindakan yang dilakukan.

Menurut analisa peneliti bahwa itulah letak efektivitas dana BOS yang diberikan oleh Pemerintah Kota Bontang bukan hanya semata-mata bantuan secara finansial seperti pemberian iuran SPP gratis, bantuan dana transportasi bagi siswa yang kurang mampu, dan pengadaan buku pelajaran. Orang tua siswa merasa menyekolahkan anak sebagai kebutuhan yang mahal karena sekolah bukanlah semata-mata mengeluarkan uang untuk kebutuhan operasional anaknya tetapi ada kebutuhan-kebutuhan lain di luar kebutuhan operasional sekolah yang harus dikeluarkan walaupun tidak dipungkiri bahwa dengan adanya program BOS Kota Bontang akses masyarakat menengah ke bawah lebih terjangkau terhadap pendidikan.

4.2.2 Kecukupan dari proram BOS pada Sekolah Dasar Negeri 002 Bontang Utara Kota Bontang

Kecukupan merupakan kebutuhan yang terpenuhi karena dikelola oleh sekolah yang menerima dana BOS Pusat dan APBD. Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua yang dilakukan di lapangan, dapat diketahui bahwa

program dana BOS khususnya di Sekolah Dasar Negeri 002 Bontang Utara Kota Bontang sudah dilaksanakan berdasarkan aturan dan syarat penerima dana tersebut dengan alokasi anggaran sebesar 600.000,- persiswa/tahun. Akan tetapi karena jumlah penerima bantuan dibatasi setiap kelas sehingga setiap tahun bendahara berinisiatif memberikan bantuan dana BOS secara bergantian kepada orang yang berbeda. Supaya semua masyarakat kurang mampu dapat merasakan program pemerintah dalam peningkatan kualitas pendidikan.

4.2.3 Responsivitas dari proram BOS pada Sekolah Dasar Negeri 002 Bontang Utara Kota Bontang

Yang dimaksud dengan responsivitas adalah hasil kebijakan yang di dalamnya memuat preferensi atas keadaan yang lebih disukai dan lebih baik dan dapat memuaskan.

Berdasarkan pengamatan peneliti bahwa responsivitas hasil yang dicapai dari program Biaya Operasional Sekolah (BOS) sudah memberikan kepuasan bagi sekolah dan orang tua murid karena adanya bantuan BOS, bimbingan belajar diluar dari jam pelajaran tanpa dikenakan iuran dan meningkatnya hasil nilai UAS siswa khususnya di Sekolah Dasar Negeri 002 Bontang Utara Kota Bontang.

4.2.4 Ketepatan dari proram BOS pada Sekolah Dasar Negeri 002 Bontang Utara Kota Bontang

Berdasarkan model indikator atau kriteria evaluasi Dunn (2003:601) menyatakan bahwa yang dimaksud ketepatan yaitu dilihat dari kesesuaian biaya dengan standart dan bentuk surat pertanggung jawaban (SPJ) yang sesuai dengan ketentuan juklak dan juknis.

Ketepatan adanya program dari Biaya Operasional Bantuan Sekolah (BOS) khususnya disekolah-sekolah memberikan keringanan bagi orang tua murid sehingga ketepatan dari program BOS ini. Sangat bermanfaat guna menunjang tuntasnya wajib belajar 9 (sembilan) tahun dengan adanya anggaran bantuan dana BOS dari APBN dan APBD.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan yang telah penulis jabarkan dalam penyajian data dan analisis data mengenai Evaluasi Pelaksanaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Sekolah Dasar Negeri 002 Bontang Utara Kota Bontang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Evaluasi pelaksanaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Sekolah Dasar Negeri 002 Bontang Utara Kota Bontang diukur melalui 4 (empat) indikator fokus penelitian yaitu :
 - a. **Efektifitas :**
Efektifitas dana BOS khususnya di Sekolah Dasar Negeri 002 Bontang Utara Kota Bontang sudah tepat hal ini dibuktikan dengan tidak adanya iuran dalam bentuk apapun bagi seluruh

siswa serta bantuan dana transportasi bagi siswa yang kurang mampu dan terlaksananya seluruh RKAS terbukti sangat menunjang proses kegiatan belajar mengajar di sekolah terutama bagi siswa yang kurang mampu.

b. Kecukupan:

Kecukupan dari program BOS khususnya di Sekolah Dasar Negeri 002 Bontang Utara Kota Bontang sudah cukup dari hasil yang telah dicapai. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan prestasi siswa dari tahun-tahun sebelumnya dan tidak adanya iuran apapun, orang tua murid juga mendapatkan bantuan dana untuk memenuhi kebutuhan anak yang bersekolah.

c. Responsivitas :

Responsivitas dari program BOS khususnya di Sekolah Dasar Negeri 002 Bontang Utara Kota Bontang sudah memberikan kepuasan terhadap sekolah dan juga orang tua murid karena adanya bantuan BOS seluruh kebutuhan sekolah telah terlaksana dan kebutuhan siswa dapat terpenuhi. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya hasil nilai UAS siswa khususnya di Sekolah Dasar Negeri 002 Bontang Utara Kota Bontang.

d. Ketetapan :

Ketepatan dari program BOS khususnya di Sekolah Dasar Negeri 002 Bontang Utara Kota Bontang dapat memberikan manfaat tersendiri baik dari lembaga sekolah dan juga orang tua murid. Dengan program BOS dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan adanya proses kegiatan belajar mengajar secara maksimal.

2. Sesuai dengan indikator evaluasi kebijakan dalam pelaksanaannya di lapangan yaitu tepatnya pada Sekolah Dasar Negeri 002 Bontang Utara Kota Bontang memiliki kendala atau permasalahan tentang proses pencairan dana BOS dari pemerintah yang tiap tahunnya mengalami keterlambatan sehingga terganggunya proses kegiatan sekolah. Pihak guru maupun staf sekolah yang terpaksa menggunakan dana dari sumber lainnya untuk memenuhi segala kebutuhan sekolah hal seperti menimbulkan ketidakpastian yang diberikan dari program Biaya Operasional Sekolah (BOS) khususnya pada Sekolah Dasar Negeri 002 Bontang Utara Kota Bontang.

Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dilakukan, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Dalam hal pelaporan penggunaan dana BOS, kepala sekolah, bendahara BOS, dan guru-guru hendaknya berkoordinasi dengan baik, agar laporan penggunaan dana BOS dapat berjalan dengan lancar.
2. Ketersediaan pembukuan dana BOS kurang lengkap dan kurang teratur, sebaiknya semua pembukuan dana BOS disimpan secara lengkap dan ditata

Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Operasional Sekolah (Dimas Prasetyo)
dengan teratur oleh bendahara BOS. Agar dapat memudahkan apabila ada pihak-pihak yang membutuhkan pembukuan tersebut.

3. Keterlibatan penerima barang masih kurang, dikarenakan penerima barang merupakan guru yang memiliki beban mengajar cukup besar. Sebaiknya pemilihan pengelola BOS dengan memperhatikan beban mengajar guru.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Abidin, Said Zainal. 2004. *Kebijakan Publik*, Cetakan Kedua. Yayasan Parcur Siwah. Jakarta.
- Daryanto. 2007. *Evaluasi Pendidikan*. Renika Cipta. Jakarta.
- Dun, William N. 2000. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*, Edisi Kedua. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Eko Susilo Madya Kasihadi. 1993. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Effahan Publishing Semarang. Semarang.
- Fattah, Nanang. 1997. *Landasan Manajemen Pendidikan Remaja*. Rosadi Karya Bandung. Bandung.
- Hasbullah, 2005. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Edisi Revisi, Rajawali pers. Jakarta
- Islamy, irfan. 2004. *Prinsip-prinsip Perumusan Kebijakan Negara*. Bumi Aksara. Jakarta
- Lubis, Solly M, 2007. *Kebijakan Publik*. Bandung : Mandar Maju.
- Mahmudi. 2005. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: Unit Terbit dan Percetakan Akademik Manajemen Perusahaan YKPN.
- Miles, Metthew B, A Michael Huberman and Johnny Saldana 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Third Edition*. Sage Publications, inc.
- Parson, Wayne. 2006. *Public Policy, Pengantar Teori dan Praktek Analisis Kebijakan*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Mangkunegara, Answar Prabu. 2007. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Refika. Bandung.

Moleong, Lexy. J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya

Moleong, Lexy. J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya

Pasolong, Harbani, 2007. *Teori Administrasi Publik*. ALFABETA.CV, Makasar.

Solichin, Wahab Abdul. 2002. *Analisis Kebijakan Dari Formula Ke Implementasi Kebijakan Negara*. Jakarta : Bina Aksara.

Subarsono, A.G. 2005. *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Administrasi : Dilengkapi Metode R&D*, Bandung. CV Alfabeta.

Winarno, Budi. 2002. *Teori dan Proses Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Media Pressindo.

Winarno, Budi. 2004. *Teori dan Proses Kebijakan Publik*. Media Pressindo Cet. Kedua. Yogyakarta.

Yusup Faridah, Tayibnapi. 2000. *Evaluasi Program*. PT. Renika Cipta. Jakarta.

Dokumen-Dokumen

Undang-Undang Nomor. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2011 Tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Tahun Anggaran 2012

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2011 Tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Tahun Anggaran 2013

Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) Dana Bantuan Operasional Sekolah Tahun Anggaran 2012 SDN 002 Bontang Utara Kota Bontang